

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat kita simpulkan bahwa:

1. Variabel Produk berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Dimana nilai t hitung sebesar 2.272 yang signifikan pada 0,026. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan produk berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor produk dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.
2. Variabel harga berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Dimana nilai t hitung sebesar 1.671 yang signifikan pada 0,048. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 yang menyatakan harga berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa

Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor harga dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

3. Variabel tempat berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Dimana nilai t hitung sebesar 1.924 yang signifikan pada 0,036. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan tempat berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor tempat dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan tempat berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.
4. Variabel promosi berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Dimana nilai t hitung sebesar 1.719 yang signifikan pada 0,031. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 yang menyatakan promosi berpengaruh pada

keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor promosi dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

5. Variabel orang berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Dimana nilai t hitung sebesar 1.687 yang signifikan pada 0,012. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 yang menyatakan orang berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor orang dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan orang berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.
6. Variabel bentuk fisik berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Dimana nilai t hitung sebesar 4.428 yang signifikan pada 0,000. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa Hipotesis 7 yang menyatakan bentuk fisik berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor bentuk fisik dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010)menunjukkan bentuk fisik berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

7. Variabel proses berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Dimana nilai t hitung sebesar 2.572yang signifikan pada 0,012. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 yang menyatakan proses berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor proses dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010)menunjukkan proses berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.
8. produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisikberpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa

Plajan. Hasil perhitungan pada tabel 4.3 untuk faktor produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik dimana f hitung 7.751 dan signifikan pada 0,000. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 8 yang menyatakan produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik berpengaruh positif secara simultan dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan didukung. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) yang menunjukkan produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik berpengaruh simultan dan signifikan terhadap keputusan wisatawan.

1.2. Saran

Dari analisis yang kita peroleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis bentuk fisik memiliki pengaruh yang paling besar, dengan demikian dalam meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan pengelola dapat meningkatkan dan memperbaiki fasilitas yang ada di obyek wisata akar seribu selain itu menambah wahana yang ada serta menjaga kebersihan dan keindahan lokasi wisata agar menarik minat para pengunjung.
2. Wisata akar seribu memiliki keunikan dan keindahan tersendiri dengan menawarkan wisata alam dengan suasana pengunungan yang sejuk menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang mencari

kesejukan dan ketenangan dalam menikmati hari libur bersama keluarga, untuk itu bagi pengelola sebaiknya menjaga dan mengembangkan obyek wisata akar seribu.

3. Proser pelayanan wisata yang cepat dan tanggap memberikan nilai positif tersendiri untuk meningkatkan minat wisatawan dalam berkunjung ke obyek wisata akar seribu dengan demikian sebaiknya pihak pengelola terus berinovasi dalam memberikan proses pelayanan yang prima kepada setiap pengunjung yang berwisata ke obyek wisata akar seribu desa plajan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya memilih indikator dan variabel yang lebih banyak dan bervariasi disesuaikan dengan situasi, kondisi pada obyek penelitian yang bersangkutan.